

SKRIPSI
PENGELOLAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH
OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KOTA PONTIANAK



Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Fitri Wahyuni
NIM. E1011181087

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

**PENGELOLAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH
OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)**

KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik

Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

FITRI WAHYUNI

E1011181087

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGELOLAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH OLEH BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis :

Fitri Wahyuni

E1011181087

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

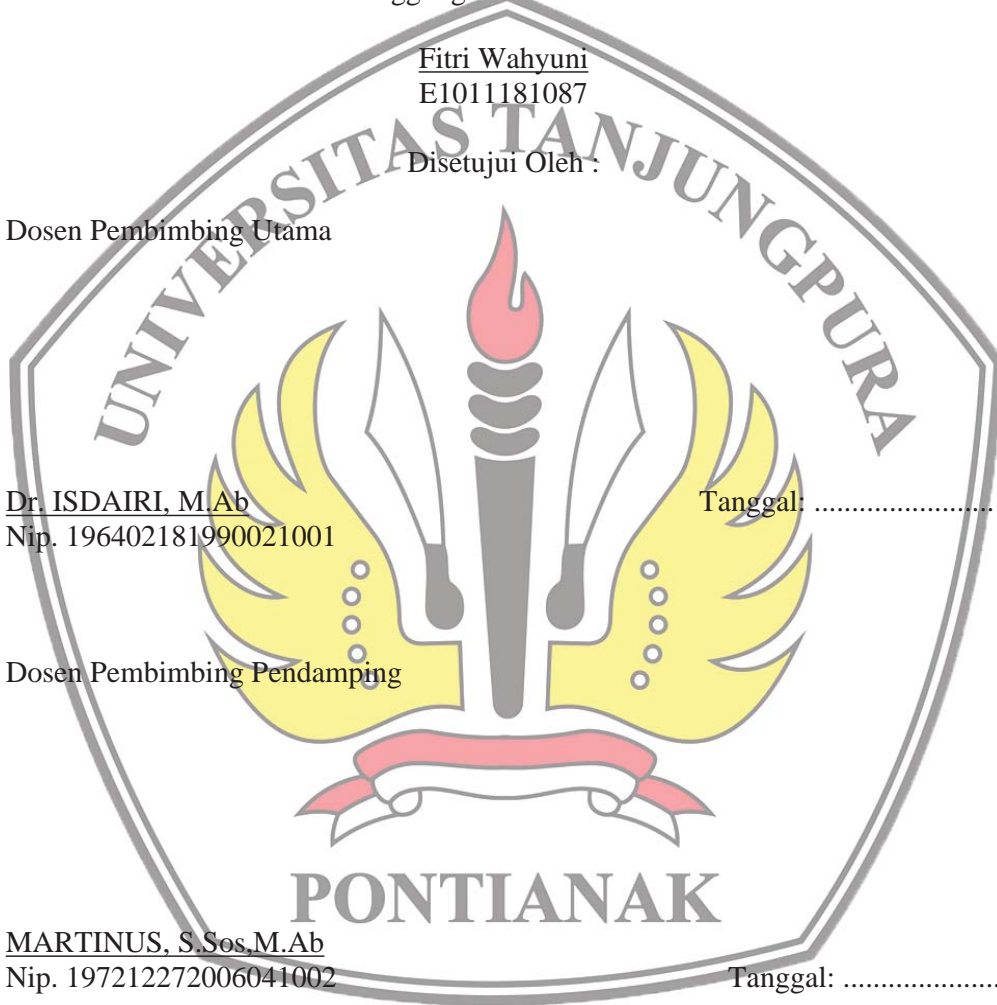
Dr. ISDAIRI, M.Ab
Nip. 196402181990021001

Tanggal:

Dosen Pembimbing Pendamping

MARTINUS, S.Sos,M.Ab
Nip. 197212272006041002

Tanggal:



HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH OLEH BADAN
AMAL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KOTA PONTIANAK**

Oleh :

FITRI WAHYUNI

E1011181087

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang I

Tim Penguji

Ketua :

Dr. Isdairi, M.Ab
NIP.196402181990021001

Penguji Utama :

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Sekretaris :

Martinus, S.Sos, M.Ab
NIP.197212272006041002

Penguji Pendamping :

Ade Risna Sari, SH, M.Si
NIDL. 0030097307

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Fitri Wahyuni, E1011181087 : **Pengelolaan Pendistribusian Zakat Fitrah Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak. Skripsi. program Studi Administasi Publik.** Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengelolaan pendistribusian zakat fitrah oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak, khususnya di wilayah Kecamatan Pontianak Utara Kelurahan Siantan Hilir Jalan parit pangeran. Zakat fitrah merupakan instrument penting dalam sistem ekonomi Islam yang berperan dalam pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajemen public dari George R. Terry (2021) yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Pontianak telah menerapkan sistem pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah yang cukup efektif, bekerja sama dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di masjid dan sekolah. Namun masih terdapat beberapa kendala seperti rendahnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui BAZNAS, kurangnya literasi zakat, keterbatasan personil untuk sosialisasi, serta lokasi kantor BAZNAS yang kurang strategis bagi sebagian masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan edukasi, transparansi, serta penguatan kolaborasi antar lembaga untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pendistribusian zakat fitrah di Kota Pontianak.

Kata Kunci: Zakat Fitrah, Pengelolaan Zakat, Distribusi Zakat, BAZNAS.

ABSTRACT

Fitri Wahyuni, E1011181087: Management of Zakat Fitrah Distribution by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Pontianak City. Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

This study aims to examine the management and distribution of zakat fitrah by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Pontianak City, particularly at North Pontianak District, Siantan Hilir Sub-District, Parit Pangeran Street. Zakat fitrah is an important instrument in the Islamic economic system that plays a crucial role in poverty alleviation and equitable social welfare. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The study adopted George R. Terry's (2021) public management theory, which covers Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. The findings indicated that BAZNAS Pontianak has implemented a relatively effective system for collecting and distributing zakat fitrah in collaboration with Zakat Collection Units (UPZ) in mosques and schools. However, several challenges remained, such as the low awareness of the community to pay zakat through BAZNAS, limited zakat literacy, insufficient personnel for outreach, and the less strategic location of the BAZNAS office for some community members. This study recommends strengthening education, transparency, and institutional collaboration to optimize the management and distribution of zakat fitrah in Pontianak City.

Keywords: Zakat Fitrah, Zakat Management, Zakat Distribution, BAZNAS.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Pendistribusian Zakat Fitrah Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak”. Pembahasan dari penelitian ini dipilih karena masih banyak masyarakat khususnya masyarakat muslim di area Kota Pontianak yang masih membayar zakat fitrah menjelang hari raya Idul Fitri dan terkendala dikarenakan BAZNAS Kota Pontianak yang terbilang tempatnya kurang strategis untuk sebagian masyarakat Kecamatan yang menjadi lingkup dari BAZNAS Kota Pontianak. Selain itu, keterbatasan masyarakat muslim yang ada di Kota Pontianak khususnya Kecamatan Pontianak Utara Kelurahan Siantan Hulu untuk mengakses kantor BAZNAS Kota Pontianak yang memang tempatnya kurang strategis berada di jalan Nirbaya area Purnama 2 yang mana bagi sebagian masyarakat muslim area kecamatan Pontianak utara mau membayar zakat fitrahnya dirasa jaraknya lumayan jauh, dan juga keterbatasan staf lapangan untuk memberikan sosialisasi sekarang kepada masyarakat dan BAZNAS hanya melayani melalui layanan online saja untuk sekarang ini. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana ”BAZNAS Kota Pontianak dalam upaya mengelola pendistribusian zakat fitrah untuk masyarakat wilayah Kota Pontianak?”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap tentang alasan menggunakan metode kalitatif deskriptif dikarenakan masalah dalam penelitian ini juga masih sama dengan tahun sebelumnya yang banyak masih menghadapi kendala dan diidentifikasi agar bisa

ditindaklanjuti kedepannya. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini terdiri dari empat (4) aspek yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan). Pengelolaan pendistribusian zakat fitrah oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak masih belum bisa sepenuhnya dikatakan efektif dikarenakan masih adanya permasalahan dari keempat aspek tersebut seperti:

1. Diharapkan BAZNAS Kota Pontianak kedepannya bisa terus setiap tahunnya memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk percaya menyalurkan bantuan zakat fitrah nya kepada instansi yang resmi.
2. Pemerintah Kota Pontianak juga harus bisa punya peran penting dalam membantu BAZNAS penyaluran dana zakat fitrah ini kepada seluruh masyarakat yang memang membutuhkan di Kota Pontianak
3. BAZNAS Kota Pontianak diharapkan pula bukan hanya menginfokan penyaluran bayar zakat fitrah melalui media sosial saja tetapi kalau bisa juga harus informasikan ke lapangan agar masyarakat bisa lebih memahami pentingnya berzakat khususnya zakat fitrah pada hari menjelang hari raya Idul Fitri.
4. Kendala yang dihadapi BAZNAS sampai tahun sekarang diharapkan bisa semakin di perbaiki kembali walaupun memang belum bisa sepenuhnya sempurna.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Menuju Tak Terbatas dan Melampauinya”

-Buzz Lightyear Toy Story-

Persembahan

Dengan mengucap rasa syukur saya kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu mendukung saya dalam setiap Langkah hingga skripsi ini selesai. tanpa mereka saya takkan pernah berhasil karena mustahil untuk hidup sendiri. Skripsi ini saya persembahkan terima kasih banyak kepada :

1. Allah SWT yang telah senantiasa memberikan kesehatan lahir dan batin kepada saya yang selalu menjadi tempat keluh kesah selama menjalani semua yang saya jalani khususnya pada saat penyusunan skripsi ini sampai selesai.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta serta seluruh keluarga besar saya di desa Nanga Dedai Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang disana yang selalu memberikan semangat dan finansial saya dalam penyusunan skripsi.
3. Untuk pasangan saya yang selalu menjadi penyemangat secara langsung dikala ingin menyerah dalam skripsi ini yaitu mas Nurista Dewa Purbaya terimakasih banyak sudah menemani.

4. Kepada sahabat kecil saya dari zaman SD sampai kuliah juga yang selalu bisa memberikan masukan berarti kepada saya dalam penyusunan skripsi ini juga yaitu Nurvia Ika Riyani terima kasih banyak wak ya.
5. Terima kasih juga kepada semua kartun-kartun favorit saya yang banyak memberikan inspirasi dan menjadi penyemangat tawa saya pada saat lelah dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGATAR

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah dan karunianya dalam kelancaran skripsi ini yang berjudul “Pengelolaan Pendistribusian Zakat Fitrah Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada program Sarjana Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Tanjungpura.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari beberapa pihak yang telah memberikan berbagai bantuan serta dorongan kepada penulis sendiri. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis dengan ketulusan hati memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr.Ira Patriani selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Isdairi, M.Ab selaku pembimbing utama dan Martinus, S.Sos, M.AB selaku pembimbing kedua yang telah bersedia sabar memberikan arahan, motivasi serta kesediaan waktu membimbing selama proses penulisan skripsi ini.
4. Drs. Abdul Rahim,M.Si selaku pembahas utama dan Ade Risna Sari, SH, M,Si selaku pembahas kedua yang telah banyak memberikan masukan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar dan baik.

5. Drs. Sukamto, M.Si selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalankan masa perkuliahan ini di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Pindi Rifqi Arbain S.Sos selaku staf Pendistribusian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak yang telah bersedia memberikan izin untuk penulis melakukan sesi wawancara untuk penelitian skripsi ini di BAZNAS Kota Pontianak.
7. Serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan finansial kepada penulis supaya menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi materi yang disajikan dalam penulisan maupun dari segi analisisnya, maka dari itu dengan penuh kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karenanya, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk hasil penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang. Penulis juga banyak berharap dari skripsi ini bisa kedepannya bermanfaat dan menambah referensi serta wawasan ilmu bagi semua pembaca dan akademisi.

Pontianak, 15 Juli 2025

Fitri Wahyuni
E1011181087

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN SKRIPSI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PERNYATAAN KEASLIAN	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	6
1.3 Fokus Penelitian.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Secara Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Secara Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep	9
2.1.1 Zakat Fitrah.....	9
2.1.2 Pengelolaan Zakat.....	13
2.1.3 Distribusi Zakat	17
2.1.4 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	19
2.2 Kajian Teori	20

2.2.1 Teori Manajemen Publik	20
2.2.2 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak	27
2.2.3 Pengertian Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)	31
2.3 Hasil Penelitian Relevan.....	35
2.4 Kerangka Berfikir	36
2.5 Pertanyaan Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	38
3.2.1 Melakukan Penelitian Pendahuluan (<i>pre Survey</i>)	39
3.2.2 Membuat Rencana Penelitian.....	39
3.2.3 Penelitian Lapangan	39
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
3.3.1 Lokasi Penelitian	40
3.3.2 Waktu Penelitian	40
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian.....	41
3.4.1 Subjek Penelitian.....	41
3.4.2 Objek Penelitian	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data	44
3.7 Analisis Data.....	45
3.8. Keabsahan data	46
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
4.1 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak	49
4.1.1 Gambaran Umum (BAZNAS) Kota Pontianak	49
4.2.1 Sejarah Wilayah	56
4.2.2 Letak Geografis BAZNAS Kota Pontianak	57
4.2.3 Letak Demografis BAZNAS Kota Pontianak	57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	59

5.2 Pengelolaan Pendistribusian Zakat Fitrah Oleh BAZNAS Kota Pontianak (Teori Manajemen Publik)	61
5.2.1 <i>Planning</i> (Perencanaan) BAZNAS	62
5.2.2 <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) BAZNAS	65
5.2.3 <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) BAZNAS	68
5.2.4 <i>Controlling</i> (Pengawasan) BAZNAS	71
5.3 Peraturan Daerah (Perda) Tentang Pengelolaan Zakat di Kalimantan Barat Dalam Konteks BAZNAS Kota Pontianak	74
5.4 Analisis Temuan Lapangan dan Perspektif Narasumber	76
5.5 Analisis Perbandingan Harapan dan Realita	76
5.6 Kendala dan Tantangan yang di Hadapi Oleh BAZNAS Kota Pontianak	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	80
6.3 Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Wahyuni

Nomor Mahasiswa : E1011181087

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengelolaan Pendistribusian Zakat Fitrah Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak” merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya adapun semua sumber data, referensi, kutipan, dan ide yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah di cantumkan secara jujur sesuai kaidah akademik.

Pontianak, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Fitri Wahyuni

NIM: E1011181087

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Pendistribusian Zakat Fitrah di BAZNAS Kota Pontianak.....	4
2.1 Hasil Penelitian Relevan.....	35
3.1 Waktu Penelitian.....	41
4.1 Keterangan Gambar Organisasi BAZNAS Kota Pontianak	55

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	36
4.1 Kantor BAZNAS kota Pontianak	50
4.2 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pontianak	50
4.2 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pontianak	

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	85
Lampiran 2 Informasi Penelitian	87
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	90
Lampiran 5 Surat Tugas.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, zakat punya peranan penting dalam pengentasan kemiskinan. Zakat merupakan bagian rangkaian ibadah dalam Islam yang bertujuan untuk mendistribusikan dan menjembatani kaum muzaki dan mustahik sehingga terjadi keseimbangan kehidupan ekonomi antara keduanya. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia merupakan kekuatan besar dari sisi ekonomi, dari jumlah populasi saja dapat dilihat bahwa Indonesia juga memiliki potensi zakat yang sangat besar untuk menunjang kehidupan ekonomi rakyat bawah dan mengentaskan permasalahan kemiskinan yaitu dengan mendayagunakan zakat. Menyadari tentang pentingnya zakat dalam menstabilkan perekonomian rakyat dan juga sesuai dengan tuntutan agama, maka pemerintah Indonesia membentuk suatu instansi yang bisa menjadi wadah dalam mengelola dan mendistribusikan zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh pihak swasta atau masyarakat yang bertugas membantu dalam pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian atau penyaluran zakat.

Pendistribusian zakat merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan zakat untuk memastikan bahwa dana zakat dapat benar-benar tersalurkan kepada penerima zakat (Mustahik). Kalau secara tradisionalnya, zakat didistribusikan langsung ke Lembaga Amil Zakat (LAZ), namun perlu dikaji apakah pendistribusian atau menyalurkan langsung ke mustahik tanpa

melibatkan Amil Zakat yang sudah disediakan tetap dapat menjadikan zakat tersebut sah dan bisa menjadi alternatif yang lebih efektif dan efisien.

BAZNAS dibentuk dengan tujuan untuk mengoptimalkan pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan. BAZNAS memiliki beberapa fungsi utama, antara lain: Mengumpulkan zakat dari muzakki (pembayar zakat), Mendistribusikan zakat kepada mustahik (penerima zakat) sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Di samping itu, terdapat peraturan pemerintah dan pedoman dari BAZNAS yang memberikan arahan teknis dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Untuk mencapai tujuannya, BAZNAS memiliki jaringan yang luas, yang mencakup 34 BAZNAS Provinsi dan 463 BAZNAS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. BAZNAS juga bekerja sama dengan 28 Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ) serta 23 Lembaga Zakat Internasional dalam pengelolaan zakat dengan struktur yang jelas dan tujuan yang terarah, BAZNAS berusaha menjadi lembaga yang efektif dalam pengelolaan zakat untuk memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Peraturan yang mengatur kebijakan BAZNAS secara umum adalah Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, yang menyatakan bahwa BAZNAS merupakan lembaga berwenang dalam pengelolaan zakat di tingkat nasional. UU ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengumpulan, pengelolaan, hingga penyaluran zakat. Di tingkat daerah, khususnya daerah Kota Pontianak peraturan daerah yaitu Nomor 5 Tahun 2022

tentang pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL). Petunjuk Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi tugas dari BAZNAS terdiri dari pengumpulan zakat, pengelolaan dana, pendataan mustahik, dan evaluasi program. Dengan landasan tujuan, standar operasional prosedur, dan peraturan yang jelas, BAZNAS diharapkan mampu menjalankan fungsinya secara efektif dalam mengelola dan mendistribusikan zakat demi kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, Kota Pontianak terdiri dari beberapa kecamatan utama seperti Pontianak Utara, Pontianak Kota, Pontianak Barat, Pontianak Timur, Pontianak Selatan, dan Pontianak Tenggara yang biasanya menjadi wilayah kerja BAZNAS dalam pendistribusian zakat. BAZNAS Kota Pontianak juga bekerja sama dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di masjid-masjid dan sekolah-sekolah di berbagai kecamatan untuk menghimpun dan menyalurkan zakat secara efektif. Selain itu, BAZNAS Kota Pontianak menyalurkan zakat kepada delapan golongan asnaf sesuai ketentuan, dengan program pendistribusian yang sangat efektif mencapai lebih dari 90% dari total penghimpunan zakat. Program pendistribusian ini meliputi bidang kesehatan, kemanusiaan, Pendidikan, ekonomi, serta dakwah dan budaya yang menasar masyarakat kurang mampu di berbagai wilayah di Kota Pontianak.

Berikut ini data pendistribusian dana zakat fitrah di BAZNAS Kota Pontianak dari tahun 2023 sampai 2024:

Tabel 1.1. Jumlah Pendistribusian Zakat Fitrah di BAZNAS Kota Pontianak 2023-2024

Tahun	Jumlah Muzakki (Orang)	Jumlah Mustahik (Orang)	Zakat Fitrah Terkumpul (Rp)	Zakat Fitrah Tersalurkan (Rp)	Presentase Penyaluran (%)
2023	15.230	12.000	456.900.000	448.000.000	98,05%
2024	16.480	13.500	502.800.000	495.000.000	98,45%

Sumber: Arsip BAZNAS Kota Pontianak 2025

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah muzakki dan mustahik mengalami kenaikan setiap tahun khususnya di tahun 2023 sampai 2024, pun kenaikan dalam jumlah penduduk yang ada di wilayah cakupan BAZNAS Kota Pontianak kenaikan jumlah data masyarakat yang di distribusikan zakat fitrah tersebut makin melonjak naik dalam presentase penyalurannya.

Kemudian, Kota Pontianak sendiri masih ada saja permasalahan yang terjadi di dalam masyarkat untuk mengetahui pentingnya zakat khususnya zakat fitrah yang wajib dikeluarkan umat muslim menjelang Idul Fitri atau pada bulan suci Ramadan. Permasalahan yang muncul terkait zakat fitrah di Kota Pontianak dan Kalbar antara lain adalah penyesuaian berdasaran zakat dengan harga beras yang fluktuatif, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk membayar zakat tepat waktu dan sesuai ketentuan sampai tahun sekarang saja masih kurang efektif dikarenakan kurangnya jumlah personil lapangan yang bisa terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan sosialisasi lebih giat lagi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang Islam, apalagi sekarang BAZNAS Kota Pontianak hanya bisa mengadakan sosialisasi melalui media sosial saja. Hal ini masih harus di upayakan koordinasi antara BAZNAS,

Kemenag, MUI, dan pihak terkait terus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Ada beberapa faktor yang masih menjadi permasalahan masyarakat muslim di Kota Pontianak yaitu masih enggan sampai sekarang dalam membayar zakat melalui BAZNAS yang relevan untuk memahami kendala di tingkat kecamatan. Penelitian tersebut mengungkap beberapa faktor utama penyebab keenganan masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS antara lain yaitu : masalah religiusitas masyarakat yang lebih nyaman membayar zakat langsung kepada mustahik atau penerima zakat di sekitar tempat tinggal mereka, rendahnya tingkat kepercayaan terhadap BAZNAS karena kekhawatiran dana zakat disalahgunakan, kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat tentang keberadaan BAZNAS dan prosedur pembayaran zakat melalui lembaga resmi, dan yang menjadi faktor utama sering dikeluhkan masyarakat yang menjadi cakupan wilayah BAZNAS Kota Pontianak yaitu lokasi BAZNAS yang dianggap jauh dan sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat khususnya yang berada di wilayah Kecamatan Pontianak Utara yang meliputi empat kelurahan yaitu Siantan Hulu, Siantan Hilir, Siantan tengah, dan Batulayang. Oleh karena itu, kantor BAZNAS Kota Pontianak yang memang berada jauh di Jl. Nirbaya, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Pontianak Selatan, ini menjadi alasan utama para muzakki (pemberi zakat) yang berada di lingkup Kecamatan Pontianak Utara Kelurahan Siantan Hilir tepatnya di area jalan Parit Pangeran RT.003/RW.001 lebih memilih menyalurkan zakat fitrah nya langsung kepada saudara terdekat maupun tetangga terdekat yang

membutuhkan ketimbang menyalurkan lewat UPZ yang sudah disediakan di masing-masing kelurahan tersebut maupun datang ke BAZNAS langsung.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran masyarakat di Kelurahan Siantan Hilir untuk membayar zakat.
2. Minimnya sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Pemahaman fikih amil belum memadai.
4. Pegawai pengelola zakat belum mampu sepenuhnya menyusun suatu sistem informasi yang terpadu antar amil.

1.3 Fokus Penelitian

Melihat dari permasalahan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan kajian yang menjadi masalah penelitian tersebut, yang mana dari salah satu kecamatan yang menjadi wilayah jangkauan pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kota Pontianak masih mengalami kendala yang belum bisa diatasi dari beberapa tahun belakangan. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian kearah pendistribusian bantuan dana zakat fitrah oleh BAZNAS Kota Pontianak khususnya di kecamatan Pontianak Utara Kabupaten Siantan Hilir jalan Parit Pangeran.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan menghindari kekeliruan, penulis merumuskan masalah penelitian dirangkum menjadi sebagai berikut yaitu:

“Bagaimana ”BAZNAS Kota Pontianak dalam upaya mengelola pendistribusian zakat fitrah untuk masyarakat wilayah Kota Pontianak?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pendistribusian zakat fitrah oleh BAZNAS Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian terkait dengan pengelolaan pendistribusian dana zakat fitrah oleh BAZNAS Kota Pontianak serta pertimbangan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk mengembangkan kemampuan berpikir penulis melalui karya ilmiah dan sebagai penerapan dari teori yang penulis dapatkan selama dalam masa perkuliahan.

2. Bagi lembaga, BAZNAS Kota Pontianak untuk bisa lebih memperbaiki lagi dalam hal pendistribusian dana zakat kedepannya.
3. Bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya berzakat khususnya masyarakat Islam.